

Latihan 2

Seorang Pegawai akuntansi diberi transaksi berikut yang telah dicatat oleh perusahaan, namun ada dugaan bahwa pencatatan salah:

Transaksi

1. Membeli kendaraan seharga Rp 50.000.000 secara tunai, dicatat sebagai beban

Identifikasi Kesalahan:

Beban (+) Rp 50.000.000	} Pencatatan tersebut <u>salah</u> karena seharusnya masuk ke akun Aset (Harta)
Kas (-) Rp 50.000.000	

Dampaknya: Jika kendaraan dicatat sebagai beban, laba akan terlihat kecil dari seharusnya, Aset perusahaan menjadi salah dan Pencatatan persamaan dasar akuntansi akan tidak seimbang.

Perubahan Pencatatan yang benar:

Kas (-) Rp 50.000.000
Kendaraan (+) Rp 50.000.000

2. Menerima Pendapatan Rp 20.000.000, tetapi dicatat sebagai tambahan modal.

Identifikasi Kesalahan:

Pendapatan (+) Rp 20.000.000	} Pencatatan tersebut <u>salah</u> karena seharusnya masuk ke akun Aset (Kas)
Modal (+) Rp 20.000.000	

Dampaknya: Jika pendapatan dicatat sebagai modal, maka akan ada ketidakseimbangan antara dlu sisi

Perubahan pencatatan yang benar:

Kas (+) Rp 20.000.000
Pendapatan (+) Rp 20.000.000

3. Membayar Sewa Kantor Rp 5.000.000, tetapi dicatat sebagai Pengurangan Utang

◊ Identifikasi kesalahan:

- Belan Sewa Kantor (-) Rp 5.000.000
- Utang (-) Rp 5.000.000

 } pencatatan tersebut salah karena seharusnya masuk ke dalam pengurangan kas

◊ Dampaknya: Jika Sewa Kantor masuk ke akun utang maka akan ada pencatatan yang salah atau tidak balance antara dua sisi

◊ Perubahan pencatatan yang benar:

Belan Sewa Kantor (-) Rp 5.000.000

Kas (-) Rp 5.000.000

Aset		UTANG	MODAL
Kas	Perulatan		
(Rp 50.000.000)	Rp 50.000.000		
Rp 20.000.000			Rp 20.000.000
(Rp 5.000.000)		(Rp 5.000.000)	
Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	